

SURVEI MINAT PESERTA DIDIK TINGKAT SMP NEGERI SE-KECAMATAN TRENGGALEK TERHADAP CABANG OLAHRAGA TENIS LAPANGAN

Nendra Febrianto

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Trenggalek
Email : nendrafebrianto@stkippgritrenggalek.ac.id

Abstract

Interest is a desire of an individual that arises because of a feeling of liking and attachment to a thing or activity, without anyone ordering it, where it is continuously paid attention to without any coercion from other people accompanied by a feeling of pleasure. At the State Middle School level in Trenggalek sub-district does not yet have field tennis activities at every school. For clubs, academies, special tennis courts, and schools where there are still very few and unevenly distributed tennis activities. To obtain maximum research results, the author conducted research using three techniques, namely, first, observation, interviews, and questionnaires. This research was conducted with all state junior high schools in Trenggalek District with a population of all grade 7 students, and a sample of 120 respondents. Data was obtained by distributing a questionnaire to find out how much interest State Middle School students in Trenggalek District have in the sport of field tennis. After the data is collected, analysis is then carried out with very high results. Students from State Middle Schools in Trenggalek District have very high interest, but currently there are not enough facilities and infrastructure to carry out field tennis activities at school. Considering the importance of this research problem, all parties are asked to pay intense attention, this aims to increase knowledge of the sport of field tennis among State Middle School Students in Trenggalek District and hopefully regeneration will continue so that good athletes emerge.

Article History

Received: June, 15 2024
Reviewed: June, 27 2024
Published: July, 01 2024

Key Words

interests, survey, tennis.

Abstrak

Minat suatu keinginan dari suatu individu yang muncul karena adanya perasaan suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dimana itu terus menerus di perhatikan tanpa adanya paksaan dari orang lain dengan disertai rasa senang. Pada tingkat SMP Negeri yang ada di kecamatan Trenggalek belum ada kegiatan tenis lapangan pada setiap sekolah. Untuk klub, akademi, sekolah khusus tenis lapangan, maupun sekolah yang terdapat kegiatan tenis lapangan masih sangat kurang dan belum merata. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal penulis melakukan penelitian dengan menggunakan tiga teknik yaitu, pertama observasi, wawancara, dan angket/kusioner. Penelitian ini dilakukan dengan seluruh sekolah SMP Negeri Se Kecamatan Trenggalek dengan populasi seluruh siswa kelas 7, dan sampel berjumlah 120 responden. Data diperoleh dengan menyebarkan angket untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik SMP Negeri Se Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahraga tenis lapangan. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dilakukan dengan analisis

Sejarah Artikel

Received: 15 Juni 2024
Reviewed: 27 Juni 2024
Published: 01 Juli 2024

Kata Kunci

minat, survei, tenis lapangan.

dengan hasil sangat tinggi. Peserta Didik SMP Negeri Se Kecamatan Trenggalek memiliki minat sangat tinggi tapi untuk saat ini belum meratanya sarana dan prasarana untuk berlangsungnya kegiatan tenis lapangan di sekolah. Mengingat pentingnya masalah penelitian ini dimohon semua pihak memberikan perhatian yang intens, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan cabang olahraga tenis lapangan pada Peserta Didik SMP Negeri Se Kecamatan Trenggalek dan semoga regenerasi tetap berlanjut agar muncul atlet yang baik.

Pendahuluan

Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan memanfaatkan aktivitas fisik (jamani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. (Achmad Paturusi, 2012).

Tenis merupakan permainan yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkendali, stamina, antisipasi, ketetapan hati (*determination*), dan kecerdikan (Rex Lardner, 2013). Perkembangan tenis lapangan di wilayah Kabupaten Trenggalek bisa di bilang berjalan pelan, hal ini bisa di buktikan dengan belum tersosialisasinya cabang olahraga ini secara merata di berbagai wilayah di lingkungan Trenggalek. Di sisi lain untuk kalangan masyarakat mayoritas belum mengenal dan paham cara bermain tenis lapangan.

Di kecamatan Trenggalek untuk klub, akademi, sekolah khusus tenis lapangan, maupun sekolah yang terdapat kegiatan tenis lapangan masih sangat kurang dan belum merata. Apalagi kegiatan ekstrakurikuler di jenjang SMP Negeri se- kecamatan Trenggalek belum ada sama sekali. Untuk mendapat bibit-bibit pemain atau atlet yang unggul perlu adanya kesinergian antara Pemerintah dengan PELTI. Salah satu tempat untuk menyalurkan minat tenis lapangan adalah dengan adanya pembinaan atlet penerus masa depan yang dapat dijumpai di klub, akademi, sekolah khusus tenis lapangan, maupun sekolah yang terdapat kegiatan ekstrakurikuler tenis lapangan. Dan dalam setiap klub, akademi, sekolah khusus tenis lapangan, maupun sekolah yang terdapat kegiatan ekstrakurikuler tenis lapangan haruslah mempunyai suatu program dan sistem yang pembinaan yang tepat sesuai dengan tujuan yang dibuat. Pembinaan harus berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah di buat agar nantinya akan menghasilkan hasil yang maksimal dan tepat sasaran.

Dengan adanya permasalahan seperti itu untuk cabang olahraga tenis lapangan di Kabupaten Trenggalek masih belum berkembang dengan baik sesuai yang di cita-citakan PELTI (Persatuan Lawn Tennis Indonesia). Minimnya kejuaraan tenis lapangan juga mendorong terhambatnya munculnya pemain atau atlet baru yang berprestasi khususnya pada kelompok junior. Kelompok junior tersebutlah yang nantinya akan menjadi tombak dalam perkembangan tenis lapangan di suatu daerah maupun kelak nantinya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak dan faktor apa saja yang

mendukung minat peserta didik pada cabang olahraga tenis lapangan jenjang SMP Negeri se-Kecamatan Trenggalek.

Faktor minat mempunyai peranan yang sangat penting, minat individu terhadap suatu objek, pekerjaan, orang, benda, dan persoalan yang berkenaan dengan dirinya timbul karena ada faktor yang mempengaruhinya pada objek yang diamati. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

- Faktor internal, adapun faktor yang mempengaruhinya adalah :

- a) Motif adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.
- b) Sikap adalah adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima, menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak baik.
- c) Permainan adalah merupakan suatu permasalahan tenaga psikis yang tertuju pada suatu subjek semakin intensif perhatiannya.
- d) Pengalaman adalah suatu proses pengenalan lingkungan fisik yang nyata baik dalam dirinya sendiri maupun diluar dirinya dengan menggunakan organ-organ indra.
- e) Tanggapan adalah banyaknya yang tinggal dalam ingatan setelah itu melakukan pengamatan.
- f) Persepsi adalah merupakan proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu.

- Faktor eksternal, adapun faktor yang mempengaruhinya adalah :

Lingkungan juga bisa mempengaruhi minat, karena lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap individu, baik itu lingkungan fisik yang berhubungan dengan benda konkret maupun lingkungan fisik yang berhubungan dengan jiwa seseorang.

- a) Lingkungan fisik, yaitu berupa alat untuk melakukan suatu hal maupun keadaan lokasi disekitar.
- b) Lingkungan sosial, yaitu merupakan lingkungan masyarakat dimana lingkungan ini adanya interaksi individu yang satu dengan yang lain (Yayak Surhayat, 2009).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang lebih besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Populasi tersebut bisa berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi dan unit-unit kemasyarakatan dan lain-lain, tetapi sumber utamanya adalah orang. (Fitrah, M dan Luthfiyah, 2017).

Penelitian Kualitatif memandang realita terbentuk dari hakikat manusia sebagai subjek yang mempunyai kebebasan menentukan pilihan berdasarkan sistem makna individu (Fitrah, M dan Luthfiyah, 2017). Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini menggunakan sampel dari populasi yang sudah ada yaitu peserta didik SMP se-Kecamatan Trenggalek, guru olahraga. Pengambilan sampel menggunakan Teknik Sampling (*Nonprobability Sampling*) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode pengumpulan data, yaitu : observasi, kuesioner (angket), dan wawancara.

Tahap pertama observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi terstruktur yaitu melihat secara langsung keadaan maupun kondisi peserta didik tingkat SMP se-kecamatan Trenggalek di setiap sekolah yang ada. Tahap kedua teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan kepada guru olahraga. Tahap ketiga teknik kuesioner atau angket ini dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pernyataan kepada peserta didik, guru olahraga, dan pelatih tenis lapangan atau ahli tenis lapangan.

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode angket kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang pokok. Kemudian peneliti melakukan analisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Yang bertujuan untuk mengolah data yang terkumpul agar menjadi data yang lebih bermakna. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data agar data yang telah terkumpul

menjadi lebih bermakna dan dapat ditarik sebuah kesimpulan tentang seberapa besar minat peserta didik SMP Negeri se-Kecamatan Trenggalek pada cabang olahraga tenis lapangan. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merekap nilai.
- 2) Menghitung presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Sudijono, 2014: 43)}$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Untuk lebih mengetahui lebih detail tentang seberapa besar minat peserta didik SMP Negeri se-Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahraga tenis lapangan, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul agar menjadi data yang lebih bermakna sesuai dengan masing-masing indikator yang masuk dalam variabel minat peserta didik SMP Negeri se-Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahraga tenis lapangan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Prosentase nilai yang diperoleh

N = Skor ideal

n = Skor empiris (skor yang diperoleh)

Untuk menentukan kategori atau presentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel minat peserta didik SMP Negeri se-Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahraga tenis lapangan, dilakukan dengan langkah-langkah deskriptif kualitatif manual adalah sebagai berikut :

1. Menentukan data minimum
2. Menentukan data maximum
3. Menentukan rerata
4. Menentukan standart deviasi
5. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan standart norma interval skor sebagai berikut:

No	Interval Skor	Kriteria
1	$Mi + 1,5 Sdi \geq X$	Sangat tinggi
2	$Mi + 0,5 Sdi - < Mi + 1,5 Sdi$	Tinggi
3	$Mi - 0,5 Sdi - < Mi + 0,5 Sdi$	Sedang
4	$Mi - 1,5 Sdi - < Mi - 0,5 Sdi$	Rendah
5	$X - < Mi - 1,5 Sdi$	Sangat rendah

Rumus :

$$Mi = \frac{skormax + skormin}{2}$$

$$Sdi = \frac{skormax + skormin}{5}$$

Keterangan :

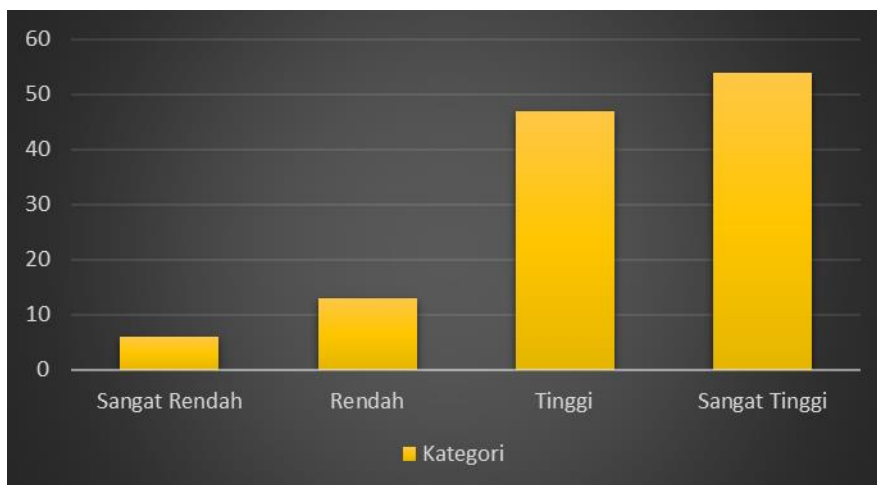
Mi = Re rata ideal (yang seharusnya)

Sdi = Simpang baku ideal (yang seharusnya)

Analisis data sangat penting artinya dalam suatu penelitian karena dengan analisis data nantinya bisa ditarik suatu kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Dalam menganalisa data perlu diadakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian. Analisa data yang dipergunakan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif.

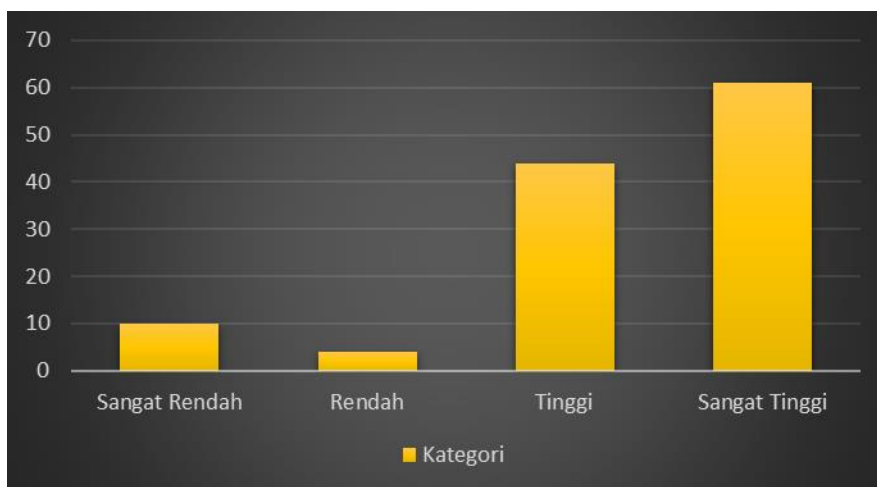
Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Indikator Motif



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa minat peserta didik SMP Negeri se Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahaga tenis lapangan berada pada kategori "sangat rendah (sangat tidak setuju)" sebesar 5% (6 pemilih), kategori "rendah (sangat setuju)" sebesar 11% (13 pemilih), kategori "tinggi (setuju)" sebesar 39% (47 pemilih), kategori "sangat tinggi (tidak setuju)" sebesar 45% (54 pemilih).

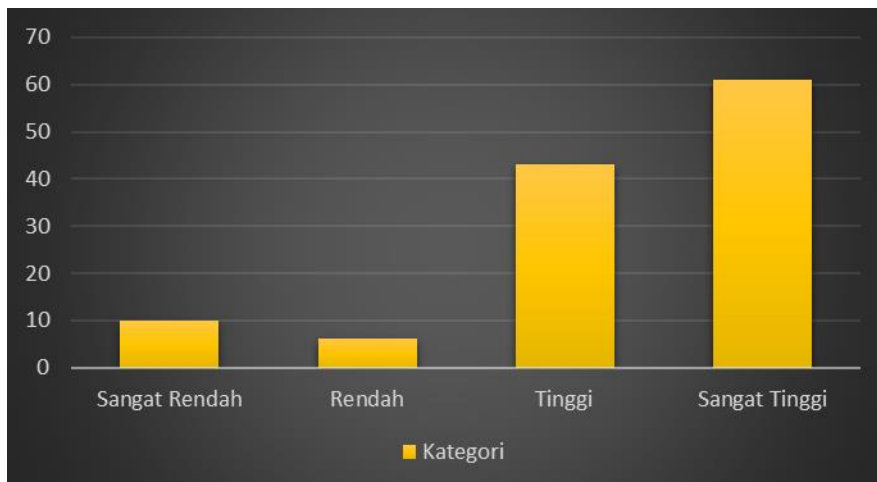
Tabel 2. Hasil Indikator Sikap



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa minat peserta didik SMP Negeri se Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahaga tenis lapangan berada pada kategori "sangat rendah (sangat setuju)" sebesar 8% (10 pemilih), kategori "sangat rendah (sangat tidak setuju)" sebesar 4% (5 pemilih), kategori "tinggi (tidak

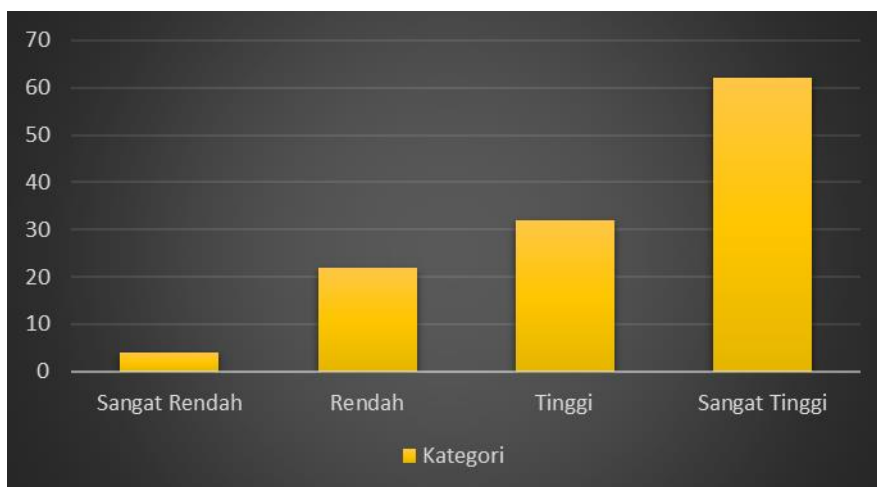
setuju)” sebesar 37% (44 pemilih), kategori “sangat tinggi (setuju)” sebesar 51% (61 pemilih).

Tabel 3. Hasil Indikator Permainan



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa minat peserta didik SMP Negeri se Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahraga tenis lapangan berada pada kategori “sangat rendah (sangat setuju)” sebesar 8% (10 pemilih), kategori “sangat rendah (sangat tidak setuju)” sebesar 4% (6 pemilih), kategori “tinggi (tidak setuju)” sebesar 37% (43 pemilih), kategori “sangat tinggi (setuju)” sebesar 51% (61 pemilih).

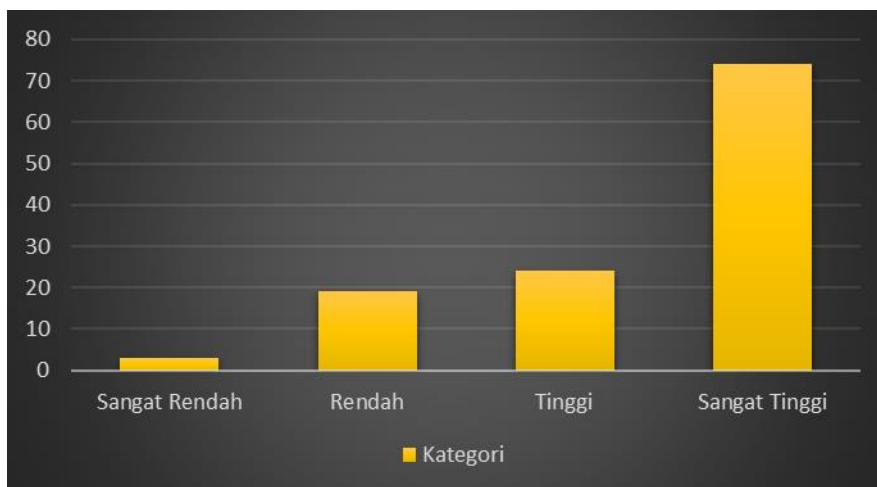
Tabel 4. Hasil Indikator Pengalaman



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa minat peserta didik SMP Negeri se Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahraga tenis lapangan berada pada kategori “sangat rendah (sangat tidak setuju)” sebesar 3% (4 pemilih),

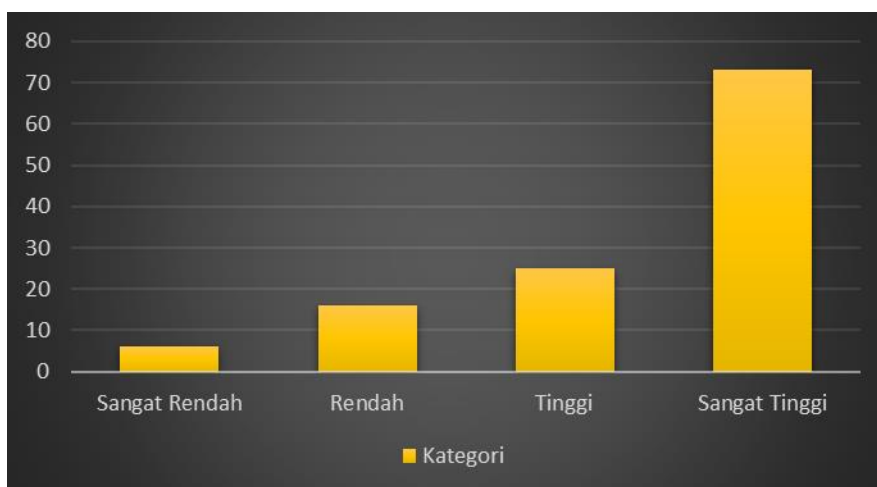
kategori “sedang (sangat setuju)” sebesar 18% (22 pemilih) , kategori “sedang (tidak setuju)” sebesar 27% (32 pemilih), kategori “sangat tinggi (setuju)” sebesar 52% (62 pemilih).

Tabel 5. Hasil Indikator Tanggapan



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa minat peserta didik SMP Negeri se Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahaga tenis lapangan berada pada kategori “sangat rendah (sangat tidak setuju)” sebesar 2% (3 pemilih), kategori “ rendah (tidak setuju) ” sebesar 16% (19 pemilih), kategori “rendah (sangat setuju)” sebesar 20% (24 pemilih) , kategori “sangat tinggi (setuju)” sebesar 62% (74 pemilih).

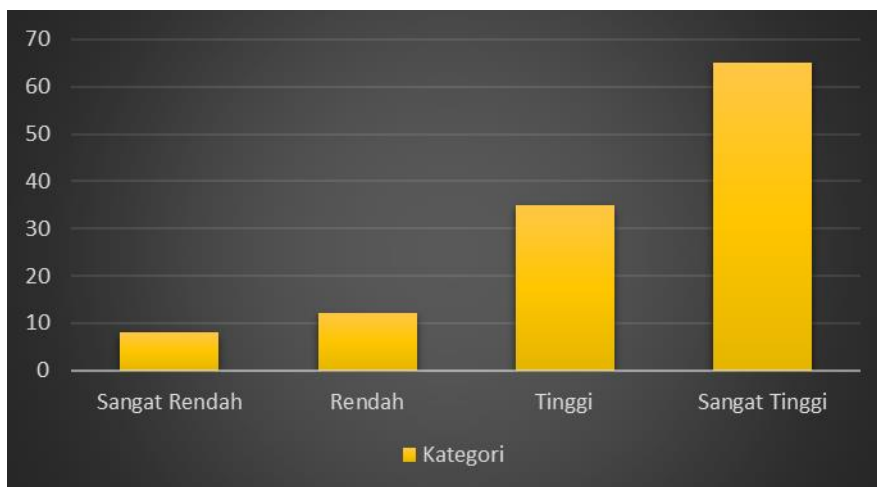
Tabel 6. Hasil Indikator Lingkungan Fisik



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa minat peserta didik SMP Negeri se Kecamatan Trenggalek pada terhadap cabang olahaga tenis

lapangan berada pada kategori "sangat rendah (sangat setuju)" sebesar 5% (6 pemilih), kategori "sangat rendah (sangat tidak setuju)" sebesar 13% (16 pemilih), kategori "rendah (setuju)" sebesar 21% (25 pemilih) , kategori " sangat tinggi (tidak setuju)" sebesar 61% (73 pemilih).

Tabel 7. Hasil Indikator Lingkungan Sosial



Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas menunjukkan bahwa minat peserta didik SMP Negeri se Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahaga tenis lapangan berada pada kategori "sangat rendah (sangat setuju)" sebesar 7% (8 pemilih), kategori "sangat rendah (sangat tidak setuju)" sebesar 10% (12 pemilih), kategori "sedang" sebesar 29% (35 pemilih) kategori "sangat tinggi (tidak setuju)" sebesar 54% (65 pemilih).

Kesimpulan

Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut bahwa dari hasil penelitian survei dengan instrument angket diketahui bahwa Minat Peserta Didik SMP Negeri Se Kecamatan Trenggalek Terhadap Cabang Olahaga Tenis Lapangan Sangat Tinggi. Yang artinya bahwa peserta didik SMP negeri se Kecamatan Trenggalek mempunyai minat sangat tinggi dengan terbuktinya pada penelitian ini banyak indikator yang memperoleh nilai pemilih yang tinggi pada indikator sikap, indikator permainan, indikator pengalaman, indikator tanggapan dan pada indikator motif memiliki nilai yang kurang dan juga di ikuti pada indikator fisik (sarana dan prasarana) serta indikator sosial. Dengan hal ini bisa di ambil garis besar bahwasanya minat peserta didik SMP Negeri se Kecamatan Trenggalek terhadap cabang olahraga tenis lapangan mempunyai minat yang sangat tinggi di dalam internal diri masing masing peserta didik tetapi tidak di imbangi dengan motif (keinginan) serius untuk menjadi seorang atlet profesional jadi disini peserta didik hanya ingin mengenal dan mengetahui tentang cabang olahraga tenis lapangan dan juga tidak ada dukungan yang baik pada sarana prasarana untuk berlangsungnya kegiatan tenis lapangan serta lingkungan sosial yang kurang.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia, SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Fitrah, M dan Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak
- Husdarta dan Kusmaedi. (2010). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Peserta Didik Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Kemenpora. (2014). *Jurnal Olahraga Pendidikan* (volume 1). Jakarta
- Paturusi, Achmad. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pelti. (<https://www.pelti.or.id/id/about-s>), di akses 2 Mei 2024
- Rex Ladner. (2013). *Fundamental Tennis Teknik Dan Strategi Untuk Profesional*. Semarang: Dahara Prize
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Surhayat, Yayat. (2009). *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*.
- Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi. (2011). *Perkembangan Peserta Didik Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Yasriuddin dan Wahyudin. (2017). *Tenis Lapangan Metode Mengajar & Teknik Dasar Bermain*. Makasar: Fahmis Pustaka